



e-Modul

GEOGRAFI



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka



PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI PERMUKAAN BUMI

Penyusun :

Dra. Nyoman Suarning
SMAN 1 Lembar

Reviewer :

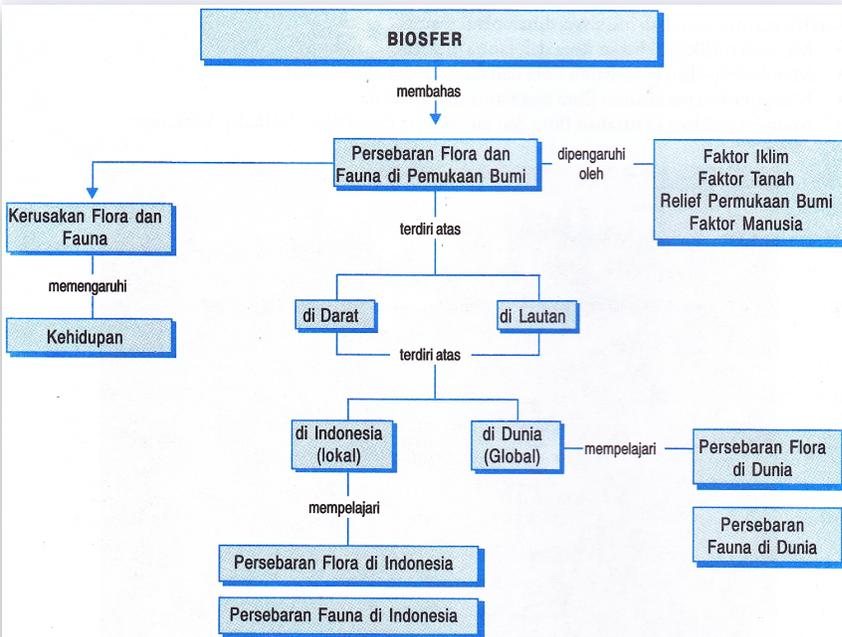
Ardiansyah Paramita, S.Hut, M.Pd

Validator :

Citra Dewy, S.Pd, M.Pd



Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep Persebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Bioma : bentang lahan yang memiliki karakteristik khas yang berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu.

Flora : dunia tumbuh-tumbuhan

Fauna : dunia hewan

Hutan hujan : hutan yang terletak di daerah hujan tropis tropis

Konservasi : pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah lahan kerusakan dan kemusnahan dengan jalan pengawetan, dan pelestarian

Sabana : padang rumput yang diselingi dengan semak-semak

Garis Wallace : garis yang ditarik oleh Wallace di sebelah timur Filipina melalui Selat Makassar (antara Kalimantan dan Sulawesi) serta antara Lombok dan Bali.

Garis Weber : garis batas antara Sulawesi dan Maluku, Halmahera dan di sebelah timur NTT dan Timor.



[Daftar Isi](#)

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XI /1 (Satu) / 4JP
Judul eModul	: Persebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi

KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

3.2.1 Membedakan faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.

3.2.2 Membandingkan flora dan fauna berdasarkan ekosistem.

3.2.3 Menelaah contoh konservasi pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari.

3.2.4 Menelaah sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan ekosistem.

4.2 Membuat peta persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.

4.2.1 Mengumpulkan data untuk pembuatan peta persebaran flora dan fauna .

4.2.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna .

DESKRIPSI

Saya ucapkan Selamat! Kita bertemu pada E-Modul yang berjudul “Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi”. Materi e-Modul ini guna membahas tentang berbagai fenomena biosfer, kita tidak akan terlepas dari penggunaan peta persebaran flora dan fauna sebagai alat bantu yang akan memperjelas objek yang kita kaji mengenai biosfer di muka bumi.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pelajarilah dan pahami peta konsep yang disajikan dalam setiap modul.
2. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. kerjakan soal latihan dan hitunglah skor yang kalian peroleh, jika skor masih dibawah 8, maka baca kembali materinya sampai kalian paham.
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.

6. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan mendapatkan nilai 70.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Persebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi:

- faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.
- flora dan fauna berdasarkan ekosistem.
- Contoh konservasi pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari.
- Sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan ekosistem.



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem serta terampil Membuat peta persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik dengan teliti dan bertanggung jawab.

Pada modul ini ananda akan diajak untuk mempelajari pengetahuan mengenai fenomena biosfer. Baiklah Para Siswa yang hebat, mari kita simak pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaannya kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Karakteristik Bioma di Dunia:

Bioma adalah sekumpulan tumbuhan dan hewan yang hidup pada

suatu kondisi geografis tertentu(Vladimir vernadsky, 1929) .Bioma adalah daerah yang luas di Bumi dengan kondisi yang serupa, seperti iklim serta mahluk hidup. Bioma adalah suatu unit organisme yang memiliki persamaan bentuk dan kondisi lingkungan. Tempat hidup suatu organisme disebut habitat. Unit wilayah yang menunjukkan keseragaman kondisi di alam disebut biotop.



Gambar :
Bioma

Terdapat 7 karakteristik jenis bioma:

a. Gurun

Tanaman kaktus merupakan tanaman yang memiliki ciri khas berbeda dengan tanaman lain. Tanaman ini mempunyai banyak duri dan terlapis oleh lapisan lilin yang tebal. Lapisan lilin dan duri merupakan bentuk adaptasi kaktus untuk mengurangi penguapan. Bentuk adaptasi kaktus yang lain adalah kemampuannya dalam berbunga dan berbiji yang sangat cepat yaitu segera setelah turun hujan, hal tersebut adalah bentuk

adaptasinya untuk regenerasi. Bioma gurun dicirikan dengan kondisi iklim musim kering yang sangat ekstrim dengan suhu udara yang tinggi. Bioma gurun ini tersebar di Amerika Utara yang disebut praire, di Asia disebut steppa, Amerika Selatan disebut pampas, dan Afrika Selatan disebut veld. Sesuai dengan kondisi alamnya, maka tidak semua jenis vegetasi bisa tumbuh di gurun. Jenis vegetasi yang bisa bertahan hidup di daerah gurun antara lain adalah kaktus, liliaceae, aloe, kaktus saguora, dan cholla.

b. Padang Rumput/Stepa

Stepa berasal dari bahasa inggris yaitu steppe yang artinya adalah padang rumput. Stepa merupakan sebuah dataran yang berupa padang rumput yang terbentang dari daerah tropis sampai ke daerah subtropis yang memiliki curah hujan sedikit. Stepa berbentuk semi-gurun yang tertutup oleh rumput atau semak yang tergantung berdasarkan musim dan garis lintang. Istilah stepa digunakan untuk menunjukkan iklim pada suatu daerah yang terlalu kering. Jadi bioma stepa ini adalah suatu ekosistem pada daerah yang luas berbentuk dataran semi-gurun yang tertutup oleh rumput atau semak tergantung berdasarkan musim dan garis lintang, yang terbentang dari daerah tropis sampai ke daerah subtropis.

c. Sabana

Bioma Sabana adalah ekosistem besar dengan daerah luas berupa wilayah padang rumput yang terdiri atas pohon – pohon yang

tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rumput – rumputan yang terbentuk karena adanya perbedaan letak geografis dan astronomis di daerah tropis atau subtropis dengan curah hujan antara 90 – 150 cm/ tahun. Bioma Sabana merupakan salah satu sistem biotik terbesar di bumi yang menempati daerah luas di Benua Afrika, Amerika Selatan dan Australia.

d. Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi. Terdapat beberapa lapisan vegetasi dalam hutan hujan, yaitu sebagai berikut.

Lapisan vegetasi yang tingginya mencapai 35-42 m, dan daunnya merupakan "kanopi" (payung) bagi vegetasi dibawahnya.

Lapisan tertutup kanopi dengan ketinggian vegetasi berkisar 20-35 m, pada lapisan ini sinar matahari masih bisa menembus.

Lapisan tertutup kanopi berkisar 4–20 m, merupakan daerah kelembapan udara relatif konstan.

Lapisan vegetasi dengan ketinggian berkisar 1-4 m.

Lapisan vegetasi dengan ketinggian antara 0-1 m, berupa anakan pohon serta semak belukar. Jenis vegetasi yang tumbuh dalam hutan hujan tropis diantaranya Dipterocarpaceae, Pometia spp, Arecaceae (palem), Mangifera spp, dan Rafflesia spp. Terdapat juga jenis vegetasi yang khas yaitu epifit (angrek-anggrekan) dan

liana (tumbuhan merambat contohnya adalah rotan). Bioma hutan hujan tropis tersebar di daerah antara 10° LU dan 10° LS, termasuk di dalamnya Hutan Amazon (Amerika Tengah), Afrika Barat, Madagaskar Timur, Asia Selatan (Indonesia dan Malaysia), dan Australia.

e. Hutan Gugur

Bioma hutan gugur terdapat terletak pada antara 30° – 40° garis Lintang Utara dan garis Lintang Selatan dengan wilayah beriklim sedang. Contohnya adalah pada wilayah Amerika Serikat di bagian timur, ujung selatan benua Amerika, Asia Tengah, Asia Timur seperti pada negara China, Korea dan Jepang, dan Eropa bagian Tengah serta Australia.

f. Taiga

Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar. Tersebar di Skandinavia, Rusia Timur, Amerika Utara, dan beberapa di kawasan Asia Utara.

g. Tundra

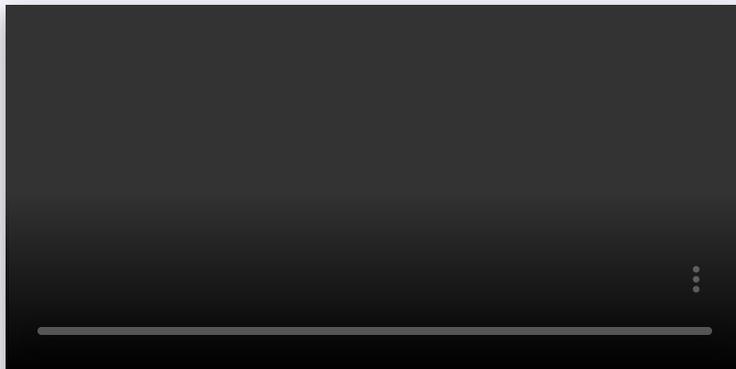
Bioma tundra mempunyai karakteristik iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis - jenis

lumut tersebut yaitu dark red, rumput kipas, dan lain-lain. Tersebar di kutub utara dan di Pegunungan Alpine.

2.2. Faktor - faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna:

1. Faktor Iklim yaitu: Suhu dan sinar matahari, Kelembaban udara, Angin, dan Curah hujan
2. Faktor Edafik: Tekstur tanah, Tingkat kegemburan, Mineral organik, Mineral anorganik, Kandungan air tanah, dan Kandungan udara tanah
3. Faktor Fisiografis: Ketinggian tempat, Bentuk lahan
4. Faktor Biotik: Manusia, Hewan, Tumbuhan

Agar lebih memahami tentang faktor - faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna perhatikan video di bawah ini:



Video 1:

Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna (Sumber: www.youtube.com)

2.3. Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia:

A. Persebaran jenis-jenis flora di Indonesia

Kawasan flora yang ada di Indonesia dibedakan pembagiannya pada Paparan Sunda, Paparan Sahul, dan daerah peralihan.

1. Flora pada wilayah Paparan Sunda

Wilayah ini meliputi flora-flora yang ada di Pulau Sumatra dan sekitarnya yang terdiri atas tiga jenis flora sebagai berikut:

- a. Flora yang ada di Pantai Barat Pulau Sumatra yang terdiri atas berbagai macam tumbuhan, seperti rotan, kemuning, hutan rawa air tawar, meranti an berbagai jenis tumbuhan rawa gambut.
- b. Flora yang ada di pantai timur Pulau Sumatra, terdiri atas berbagai macam tumbuhan seperti mangrove,
- c. Flora jenis endemik, misalnya bunga Rafflesia Arnoldi

2. Flora pada wilayah paparan Sahul

Wilayah ini meliputi flora-flora yang ada di Papua yang terdiri atas hutan hujan tropic, pohon nipah, mangrove, pohon rasamala, eucalyptus dan sagu dan pohon matoa (*pometia pinnata*).

3. Flora pada wilayah Peralihan

Flora pada wilayah ini meliputi Pulau Sulawesi dan sekitarnya. Pada hakikatnya, flora di Sulawesi merupakan percampuran antara flora-flora di daerah Paparan Sahul dan Paparan Sunda. Jenis flora yang menonjol adalah kayu eboni atau kayu besi yang terdapat di Sulawesi dan kayu cendana yang terdapat di Nusa Tenggara Timur. Flora di wilayah peralihan terdapat di dataran rendah, pantai dan gunung.

B. Persebaran jenis-jenis flora di dunia

1. Gurun

Daerah Pesebaran bioma gurun : Amerika (Gurun Atacama, Gurun Great Basin, Gurun Mojave, dan Gurun Sonoran), Arfika (Gurun Kalahari, Gurun Sahara, dan Gurun Namib), Asia (Gurun Gobi, Gurun Arabia, dan Gurun Thor), Australia (Gurun Simpson, Gurun Victoria Besar, dan Gurun Sandy Besar)

Contoh Flora di bioma gurun: Pohon Kaktus Saguaro raksasa, Pohon Eks Gurun

2. Padang Rumput/stepa

Daerah pesebaran bioma stepa :Afrika, Amerika (Puzia di Hongaria, Prairi Amerika Utara, Pampa Argentina), Asia, Australia

Contoh flora pada bioma Padang rumput: Rumput

3. Sabana

Daerah Pesebaran Bioma Sabana : Arfika bagian Selatan, Amerika Selatan (Brazil)

Australia bagian utara, Sabana pada umumnya terletak didaerah perbatasan antara tropis dan subtropis

Contoh flora di bioma sabana :Rumput, Palem, Akasia

4. Hutan Hujan Tropis

Daerah Persebaran Bioma Hutan Hujan : Asia Tengah / Tenggara, Amerika Tengah, Amazone, Lembah Kongo, Orinoco

Contoh flora pada bioma hutan basah : Hutan lumut, Mangrove

5. Hutan gugur

Daerah Persebaran Bioma Hutan Gugur: Asia tengah, China, Korea, Jepang, Pantai barat dan timur Amerika

6. Taiga

Daerah persebaran Bioma Taiga pada umumnya terletak di lintang Enam Puluh Sampai Tujuh Puluh derajat LU/LS, seperti : Rusia, Siberia, Kanada Utara, Alaska

Contoh Flora dari bioma Taiga adalah : Albus, Pinus, Cemara, Juniper, Elder, Spruce

7. Tundra

Daerah persebaran wilayah Bioma Tundra pada umumnya terletak didaerah 80-90 derajat LU/LS, seperti : Kawasan Artik, Antartika

Contoh vegetasi yang dapat hidup di Bioma Tundra : Lumut, Semak Kerdil, Rumput

C. Persebaran jenis-jenis fauna di Indonesia

Jenis dan persebaran fauna di Indonesia dibedakan ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. Fauna Indonesia Tipe Asiatis/Daerah fauna Indonesia Bagian Barat/Kelompok Hewan Asia

Tersebar di wilayah Indonesia bagian barat yang meliputi pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Hewan di kawasan Indonesia bagian barat bersal dari Kawasan oriental. Contoh fauna : mamalia, terdiri atas gajah, badak bercula satu, tapir, rusa, banteng, kerbau, monyet, orang utan, macan, tikus, bajing,beruang, kijang, ajag, kelelawar, landak, babi hutan, kancil,dan kukang; reptil, terdiri atas; buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak,bunglon, dan trenggiling; burung, terdiri atas; burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang,berbagai macam unggas, dan lain-lain; berbagai macam serangga; berbagai macam ikan air tawar dan pesut, yaitu sejenis lumba-lumba dari Sungai Mahakam.

2. Wilayah Fauna Indonesia Tipe Australis/ Wilayah Fauna Indonesia Bagian Timur/ Wilayah Fauna Tanah Sahul Kelompok Hewan Australia

Terdapat di pulau Irian Jaya dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Contoh fauna : mamalia, terdiri atas kanguru, walaby, beruang, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon, kelelawar; reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal, kurakura; amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang,katak air; burung, terdiri atas: nuri, raja udang, cendrawasih,kasuari, namudur;

berbagai jenis ikan, terdiri dari ikan arwana dan berbagai jenis ikan air tawar.

berbagai macam serangga

3. Fauna Indonesia Tipe Asia-Australis/Fauna Indonesia Bagian Tengah/Kelompok Hewan Peralihan/Wilayah Fauna Kepulauan Wallace

Tersebar di pulau Sulawesi, Timor, kepulauan Maluku, NTB, dan NTT.

Contoh fauna ;

mamalia, terdiri atas anoa, babi rusa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet seba, kuda, sapi, banteng; reptil, terdiri atas: biawak komodo, kura-kura, buaya, ular, soa-soa; amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang dan katak air; berbagai macam burung, antara lain burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakatua, nuri, merpati, angsa.

Di antara ketiga pembagian jenis dan persebaran fauna itu dibatasi oleh garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace memisahkan antara kelompok hewan Asia dengan kelompok hewan peralihan. Garis Weber memisahkan antara kelompok hewan peralihan dengan kelompok hewan Australia.

D. Persebaran jenis-jenis fauna di dunia

Perhatikan peta di bawah ini tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia:



Gambar :
Peta Persebaran Hewan di Indonesia (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)



Gambar :
Peta Persebaran Fauna di Dunia (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)



Gambar :
 Peta Persebaran Flora dan Fauna di Dunia (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)



Gambar :
 Peta Persebaran Flora di Dunia
 (sumber:<https://id.images.search.yahoo.com/>)

Kemukakanlah pemahaman ananda tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan peta tersebut.

2.4. KONSERVASI FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA:

Menurut UU No. 4 Thn 1982, konservasi sumber daya alam adalah pengelolah sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan bagi sumber daya terbaru menjamin kesinambungan untuk persediannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman. Konservasi dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Konservasi Insitu

Konservasi insitu merupakan konservasi tempat atau konservasi sumber daya genetik dalam populasi alami tumbuhan atau satwa, misalnya sumber daya genetik hutan dalam populasi alami spesies pohon. Hal ini merupakan proses dalam melindungi spesies tanaman atau hewan yang terancam punah di habitat aslinya, atau predator. Cara konservasi In situ adalah dengan mendirikan cagar alam, taman nasional, dan suaka marga satwa.

2. Konservasi Eksitu

Konservasi Eksitu merupakan konservasi yang melindungi spesies tumbuhan dan hewan langka dengan mengambil dari habitat yang tidak aman atau terancam dengan ditempatkan ke perlindungan manusia. Cara konservasi Eksitu adalah dengan mendirikan taman safari, kebun binatang, kebun raya, dan kebun koleksi.

2.5. Pemanfaatan Flora dan Fauna Indonesia sebagai Sumber Daya Alam:

Keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang dapat dijadikan sumber bahan yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Sumber Pangan

Sumber Karbohidrat : padi, jagung, singkong, kentang, sagu dan umbi-umbian.

Sumber protein : kedelai, kacang-kacangan, daging unggas dan daging hewan.

Sumber lemak : ikan, daging, telur, kelapa, alpukat, dan durian.

Sumber vitamin : berbagai jenis buah-buahan, sayur-sayuran, susu, telur, dan madu.

Sumber mineral : sayur-sayuran, buah-buahan dan susu.

2. Sebagai Sumber Pendapatan/Devisa

Keanekaragaman flora dan fauna dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi individu maupun mendatangkan devisa bagi Negara, misalnya sebagai berikut:

Bahan baku industri kerajinan: kayu, rotan, karet, bamboo, pandan, kulit hewan ternak dan kulit buaya.

Bahan baku industri kosmetik : cendana, rumput laut, bengkoang, dan rempah-rempah

Bahan baku industri makanan dan minuman : the, kopi, rempah-rempah, jambu, salak, anggur, kelapa, markisah, buah naga, cokelat, susu, telur, jahe, pisang, jamur, tiram, karika, papaya, singkong, dan sayur-sayuran

Bahan industri pariwisata kreatif: ikan hias, burung berbulu indah atau, bersuara merdu, dan berbagai jenis tanaman hias

3. Sebagai Sumber Plasma Nutfah (Plasma Benih)

Areal hutan alami banyak terdapat tumbuhan dan hewan yang mempunyai sifat unggul. Oleh karena itu, hutan dikatakan sebagai sumber plasma nutfah/sumber gen. Sifat unggul tersebut antara lain tahan penyakit, tahan kekeringan, dan tahan terhadap air asin. Contoh jenis flora yang telah digunakan sebagai plasma nutfah adalah pisang tanduk, akarwangi, sorgum dan ubi jalar.

4. Manfaat Ekologi

Keanekaragaman hayati memiliki peranan alam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Hutan hujan tropis memiliki peran penting dalam keseimbangan ekologis, yaitu sebagai paru-paru bumi atau paru-paru hijau. Kegiatan fotosintesis hutan hujan tropis dapat menurunkan karbon dioksida (CO₂) di atmosfer, yang berarti dapat mengurangi pencemaran udara, yang selanjutnya dapat mengurangi efek rumah kaca. Hutan hujan tropis juga dapat menjaga kestabilan iklim global, yaitu mempertahankan suhu dan kelembapan udara.

3. RANGKUMAN

- Bioma adalah daerah yang luas di Bumi dengan kondisi yang serupa, seperti iklim serta makhluk hidup. Terdapat 7 karakteristik jenis bioma antara lain : Gurun, Padang Rumput (Stepa), Sabana, Hutan Hujan Tropis, Hutan Gugur, Taiga, dan Tundra
- Faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna antara lain : Faktor Iklim, Faktor Edafik, Faktor Fisiografis, dan Faktor Biotik.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

**Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan**

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskanlah tujuan dan fungsi pembuatan peta!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan perbedaan peta umum dan peta tematik!

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan 5 komponen peta!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda

1. Faktor edafik yang berpengaruh terhadap persebaran flora adalah

- A Kelembapan udara
- B Kesuburan tanah
- C **Kesuburan tanah**
- D Ketinggian tempat
- E Letak lintang

2. Fenomena hutan:

- (1) Perubahan suhu relatif rendah;
- (2) Terdiri atas tumbuhan sejenis (homogen);
- (3) Sinar Matahari dapat mencapai dasar hutan;
- (4) Perpohonan rapat membentuk kanopi;
- (5) Banyak dijumpai flora epifit.

Ciri hutan tropik terdapat pada angka

- A (1),(2), dan (3)
- B (1),(2), dan (4)
- C (1),(4), dan (5)
- D (2),(3), dan (5)
- E (2),(4), dan (5)

3. Urutan jenis hutan di wilayah Indonesia dari barat ke

timur adalah

- A Hutan hujan tropik, hutan musim, dan sabana
 - B Sabana, hutan hujan tropik, dan hujan musim
 - C Sabana, hutan musim, dan hutan hujan tropik
 - D Hutan hujan tropik, sabana, dan hutan musim
 - E Hutan, musim, hutan hujan tropik, dan sabana
-

4. Yang termasuk jenis fauna Weber adalah

- A anoa dan kasuari
 - B kanguru dan kasuari
 - C anoa dan babi rusa
 - D merak dan anoa
 - E gajah dan maleo
-

5. Salah satu jenis hutan yang ada di wilayah Siberia, Rusia ialah

- A hutan hujan tropis
 - B hutan musim subtropis
 - C hutan salju subtropis
 - D hutan tundra
 - E hutan berdaun jarum
-



Daftar Isi

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu membedakan flora dan fauna di Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu membandingkan flora dan fauna di Dunia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Evaluasi

01. Hutan dengan ciri pohonnya berdaun rindang sehingga matahari tidak bisa menembus celah-celah daun sampai ke tanah, disebut....

- A. *Hutan Hujan Tropis*
- B. Hutan Musim
- C. Tundra
- D. *Taiga*
- E. Sabana

02. Di bawah ini merupakan fauna wilayah oriental, yaitu....

- A. kontur rapat menunjukkan kenampakan tebing terjal
- B. pada daerah landai kontur membentuk suatu cabang
- C. garis kontur berpotongan dengan garis kontur lain
- D. kontur renggang menunjukkan kenampakan terjal
- E. interval garis kontur dalam satu peta berbeda-beda

03. Berikut ini adalah wilayah yang termasuk dalam region neartic...

- A. India Barat
- B. Madagaskar
- C. Greenland
- D. Australia

E. Amerika Serikat

04. Faktor-faktor yang mempengaruhi :

- (1) tekstur tanah
- (2) ketinggian tempat
- (3) curah hujan
- (4) kandungan air tanah
- (5) bentuk lahan

Faktor fisiografis yang dapat mempengaruhi sebaran flora dan fauna adalah...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 2 dan 5
- E. 4 dan 5

05. Persebaran flora di muka bumi tersebar secara merata contohnya kopi, kina, dan teh. Pertumbuhan flora ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu....

- A. Iklim dan Edafik
- B. Edafik dan Biologis
- C. Topografi dan Biologis
- D. Biologis dan Vegetasi

E. Edafik dan Topografi

06. Flora yang ada di Indonesia berbeda dengan yang ada di daerah kutub. Hal ini dipengaruhi oleh fakto....

A. Edafik

B. Biologis

C. Fisiografis

D. Topografi

E. Iklim

07. Pohon kurma dapat tumbuh di daerah gurun yang kering dan panas dikarenakan...

A. Daunnya panjang dan lebar

B. Memiliki batang pohon yang kokoh

C. Memiliki duri yang banyak

D. Mempunyai akar yang panjang sampai ke dalam tanah

E. Memiliki lapisan lilin dalam daunnya

08. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia yang terbagi menjadi 3 bagian didasari oleh....

A. Sejarah Geologis

B. Kondisi Tanah

C. Iklim dan cuaca

D. Angin

E. Ketersediaan makanan

09. Perhatikan gambar peta di bawah ini!

Berdasarkan peta Indonesia di atas, garis yang memisahkan Indonesia bagian Timur dengan daerah peralihan dikenal dengan garis...

- A. Weber
- B. Wallacea
- C. Khatulistiwa
- D. Bujur
- E. Lintang

10. Pada peta di bawah ini, wilayah yang berwarna hijau termasuk ke dalam pembagian fauna di dunia wilayah....

- A. Neotropik
- B. Neartik
- C. Oriental
- D. Ethiopia
- E. Paleartik

V

Hasil Evaluasi

Nilai

Deskripsi

0.00

Belum lulus. Lakukan review
pembelajaran

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

<https://www.youtube.com/watch?v=XCi499Szkjk&t=68s>

<https://www.youtube.com/watch?v=sTTWBGYAc&t=70s>

https://www.youtube.com/watch?v=Tbk3_xGu_3w&t=7s

<https://www.zonareferensi.com/persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia/>

<https://greatedu.co.id/greatpedia/flora-dan-fauna-di-dunia-dan-indonesia>

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan